

Reksa Dana Principal Total Return Equity Fund



Ekuitas
Fund Fact Sheet
31-Agustus-2021

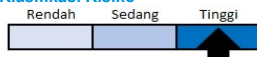
Informasi Produk

Tanggal Efektif	17-Jun-2005
No. Pernyataan Efektif	S-1634/PM/2005
Tanggal Peluncuran	01-Jul-2005
Mata Uang	RUPIAH
Bank Kustodian	Deutsche Bank A.G.
Harga Unit (NAB per Unit)	Rp 3318.4
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 141.76 Milyar
Minimum Investasi Awal	Rp 100,000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 500,000,000.00 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 2.00 %
Biaya Penjualan Kembali	0-1 tahun : Maks. 2.00 % ; > 1 tahun : 0.00 %
Biaya Pengalihan	Maks. 2.00 %
Jasa Manajer Investasi	Maks. 4.00 % per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.25 % per tahun
Kode ISIN	IDN000031101

Faktor Risiko Utama

Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
Risiko Wanprestasi
Risiko Nilai Tukar
Risiko Likuiditas
Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih

Klasifikasi Risiko



Keterangan

*Tolak Ukur Kinerja Reksadana 100% JCI

Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tujuan Investasi

Mempertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada Efek bersifat Ekuitas, Instrumen Pasar Uang dan atau Efek bersifat Hutang yang Berpendapatan Tetap.

Komentar Manajer Investasi

Pada bulan Agustus 2021, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik 80.3 poin (+1.3%) pada level 6,150.3. Saham-saham yang menjadi leader adalah BBCA, BBRI, ASII, BMRI, dan TLKM. Sedangkan saham-saham yang menjadi laggard adalah ARTO, EMTK, DCII, BRIS, dan TPIA. Selama bulan ini, asing membukukan inflow ke pasar saham dengan net foreign buy IDR4.2T. Dari pasar komoditas, harga minyak turun dan diperdagangkan di kisaran USD68.5/barel. Sementara itu, harga emas flat 0.2% dan diperdagangkan pada level USD1,816/ons. Nilai tukar rupiah menguat sebesar 1.3% selama sebulan dan ditutup di level Rp14,268 per dollar AS. Inflasi pada bulan Agustus 2021 tercatat menurun dibanding bulan sebelumnya yaitu +0.03% MoM (sebelumnya di +0.1% MoM) menaikkan inflasi tahunan ke level +1.6% YoY (sebelumnya di +1.5% YoY). Trade balance pada bulan Juli 2021 kembali surplus USD2,589juta (sebelumnya surplus USD1,324juta). Kami berfokus pada perusahaan dengan pertumbuhan pendapatan yang kuat dan mendapatkan manfaat dari orientasi dalam negeri.

Kebijakan Investasi

Saham	80%
Obligasi	0%-20%
Pasar Uang	0%-20%

Alokasi Dana

Obligasi	1.82%
Pasar uang	10.70%
Saham	87.48%

10 Efek Terbesar

Astra International Tbk PT
Bank Central Asia Tbk PT
BANK JAGO Tbk, PT
Bank Mandiri Persero Tbk PT
Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT
Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT
Deutsche Bank AG
Sarana Menara Nusantara PT
Telekomunikasi TBK PT
Tower Bersama Infrastructure Tbk PT

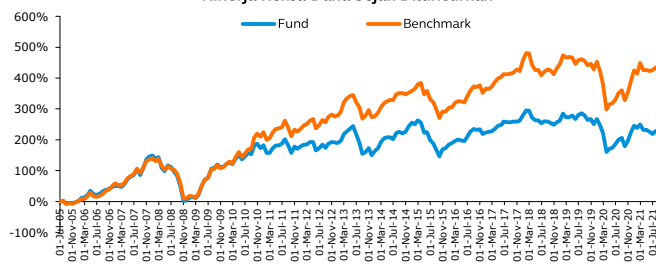
Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Tertinggi	22.82%
Kinerja Terendah	-32.66%

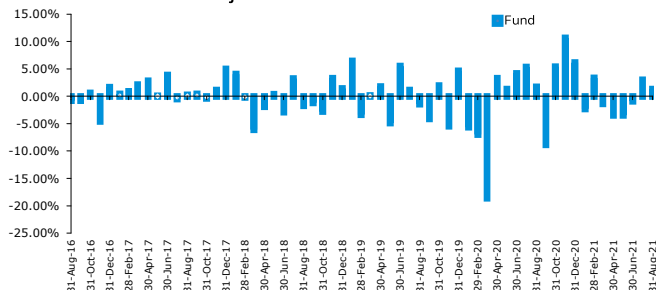
Kinerja

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-4.04%	1.29%	1.83%	-4.98%	8.40%	-7.65%	-0.84%	231.84%
Benchmark *	2.86%	1.32%	3.41%	-1.47%	17.41%	2.19%	14.19%	439.98%

Kinerja Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan Dalam 5 Tahun Terakhir



Tentang Bank Kustodian

Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK. Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta telah memberikan pelayanan jasa kustodian sejak tahun 1994 dan fund administration services yaitu jasa administrasi dan kustodian dana sejak tahun 1996. Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta merupakan bank kustodian pertama yang memberikan jasa fund administration services untuk produk Reksa Dana pertama yang diluncurkan pada tahun 1996, yaitu Reksa Dana tertutup. Untuk selanjutnya, Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta menjadi pionir dan secara konsisten terus memberikan layanan fund administration services untuk produk Reksa Dana dan produk lainnya untuk pasar domestik antara lain produk asuransi (unit linked fund), dana pensiun, discretionary fund, Syariah fund dan sebagainya.

BERDASARKAN PERATURAN OJK YANG BERLAKU, SURAT KONFIRMASI PELAKSANAAN TRANSAKSI, PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN REKSADANA

ADALAH BUKTI KEPEMILIKAN YANG SAH YANG DI TERBITKAN DAN DI KIRIMKAN OLEH BANK CUSTODIAN. DALAM HALAMAN TELAH TERDAPAT FASILITAS ACUAN KEPEMILIKAN SEKURITAS

(AKSES) PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MELIHAT KEPEMILIKAN REKSA DANA MELALUI ALAMAT [HTTPS://AKSES.KSEI.CO.ID](https://akses.ksei.co.id)

PT Principal Asset Management

Revenue Tower, District 8, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190,
Telepon : +(62 21) 5088 9988
Fax : +(62 21) 5088 9999
Website: www.principal.co.id

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSADANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT. PRINCIPAL ASSET MANAGEMENT TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN. SETIAP PENAWARAN PRODUK DILAKUKAN OLEH PETUGAS YANG TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORISASI JASA KEUANGAN.